LIBEROSIS
PREFIX DOI : 10.6734/LIBEROSIS..V2I2.3027

Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling
Vol 7 No 1 Tahun 2024.
Online ISSN: 3026-7889

KEEFEKTIFAN KONSELING KELOMPOK MENGGUNAKAN TEKNIK *BEHAVIORAL CONTRACT* DALAM MENGURANGI PERILAKU MEMBOLOS SISWA DI SMP NEGERI 14 PONTIANAK

Novia, Halida, Amallia Putri
Universitas Tanjungpura Pontianak
viakyu00@gmail.com

Abstract : *This study was conducted to see the effectiveness of group counseling with the Behavioral Contract technique in reducing truancy behavior at SMP Negeri 14 Pontianak. The research method used is a quantitative method with a Pre-Experimental research design with a One Group Pre-Test and Post-Test Design research design. The sampling technique in this study is the Purposive Sampling technique. The data collection method in this study uses a truancy questionnaire. The data analysis technique in this study uses the percentage and test of the T-Test for Paired Sample. The implementation of group counseling using the Behavioral Contract technique has five stages. The results of the study showed that group counseling using the Behavioral Contract technique was effective in reducing student truancy, as evidenced by the results of the calculation of the T-Test for Paired Sample which obtained a value of t = 14.318 and a significance of 0.000 < 0.05 and the calculation of the Effect Size obtained a value of 7.617 >1.00. Negeri 14 Pontianak.*
Keywords: Group Counseling, Behavioral Contract Techniques, Truancy

Abstrak : Penelitian ini dilakukan untuk melihat keefektifan konseling kelompok dengan teknik *Behavioral Contract* dalam mengurangi perilaku membolos di SMP Negeri 14 Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian *Pre-Eksperimental* dengan rancangan penelitian *One Group Pre-Test dan Post-Test Design*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu tehnik *Purposive Sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket membolos. Teknik analisis data dalam penelititian ini menggunakan presentase dan uji *T-Test for Paired Sample*. Pelaksanaan konseling kelompok dengan menggunakan teknik *Behavioral Contract* dengan lima tahapan. Hasil penelitian menunjukan bahwa konseling kelompok menggunkan teknik *Behavioral Contract* efektif dalam mengurangi perilaku membolos siswa, terbukti dengan hasil perhitungan uji *T-Test for Paired Sample* yang memperolah nilai t = 14,318 dan signifikansi 0,000 < 0,05 serta perhitungan *Effect Size* memperoleh nilai sebesar 7,617 >1,00 dapat disimpulkan pemberian perlakuan konseling kelompok menggunakan teknik *Behavioral Contract* efektif dan sangat kuat untuk mengurangi perilaku membolos siswa SMP Negeri 14 Pontianak.
Kata Kunci: Konseling Kelompok, Teknik *Behavioral Contract*, Membolos

***A*rticle History**
Received: Oktober 2024
Reviewed: Oktober 2024
Published: Oktober 2024
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Liberosis.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Liberosis

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PREFIX DOI : 10.6734/LIBEROSIS..V2I2.3027
Online ISSN: 3026-7889

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha untuk membantu proses perkembangan siswa. Dalam rangka mewujudkan sistem pendidikan yang berkualitas maka diperlukan peran aktif guru bimbingan dan konseling disertakan pemberian layanan bimbingan dan konseling disekolah.

Sebagai salah satu komponen sekolah, bimbingan dan konseling memiliki peran penting dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Didalam bimbingan dan konseling terdapat empat bidang bimbingan yakni pribadi, sosial, belajar dan karir.

Permasalah yang sering terjadi pada anak di usia remaja adalah kenakalan remaja, kenakalan remaja menurut Santrock (2012, h.255) "kenakalan remaja merujuk pada bagian perilaku mulai dari perilaku yang tidak dapat diterima secara sosial (seperti berbuat onar disekolah), status pelanggaran (melarikan diri dari rumah) hingga tindakan kriminal seperti pencurian. Dalam hal ini kenakalan remaja yang dilakukan dalam lingkup sekolah salah satunya adalah membolos.

Perilaku membolos jika dibiarkan berakibat buruk kepada siswa jika tidak ditangani dengan benar, siswa yang sering membolos akan berdampak pada dirinya sendiri seperti tidak naik kelas, dikelurkan dari sekolah ketinggalan pelajaran serta dihukum oleh guru yang mengajar pada mata pelajaran tertentu, hal ini diperkuat dengan menurut Kartono (2000), mengemukakan bahwa perilaku membolos berakibat pada dirinya sendiri dan bagi orang lain. Bagi dirinya sendiri akan berakibat ketinggalan pelajaran.

Pada kondisi lapangan pada saat melakukan pra-riset disekolah SMP Negeri 14 Pontianak, penulis melakukan wawancara bersama guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 14 Pontianak diperolah informasi bahwa masih banyak siswa yang teridentifikasi sering membolos terutama pada kelas VII. Hal ini didapat langsung dari keterangan guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 14 Pontianak yang sering menangani siswa membolos, adapun ciri-ciri yang tampak pada siswa membolos yaitu siswa memanjat pagar belakang sekolah untuk pergi meninggalkan sekolah, tidak masuk berhari-hari tanpa keterangan, sakit tetapi tidak memberikan surat izin kepada sekolah, beralasan pergi mengantar teman yang sakit tapi tidak kembali lagi kesekolah.

Menurut Prayitno (2013, h.307) konseling kelompok adalah usaha pemberian bantuan yang diberikan oleh seorang konselor kepada orang-orang yang membutuhkan untuk mengentaskan masalah yang sedang dihadapinya dalam suasana kelompok.

Salah satu model yang dapat digunakan dalam pemodifikasian perilaku adalah model konseling *behavioral*, hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Willis (2010) bahwa kontribusi terbesar dari konseling behavioral adalah bagaimana memodifikasi perilaku melalui rekayasa lingkungan sehingga terjadi proses belajar untuk perubahan perilaku.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Keefektifan Konseling Kelompok Menggunakan Teknik *Behavioral Contract* dalam Mengurangi Perilaku Membolos Siswa Di SMP Negeri 14 Pontianak" penelitian ini dilakukan untuk melihat keefektifan konseling kelompok dengan teknik *behavioral contract* dalam mengurangi perilaku membolos di SMP Negeri 14 Pontianak.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitan ini adalah eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelititan ini ada *pre-experimental design.*

Rancangan eksperimen dalam penelitian ini didasarkan oleh pendapat Sugiyono (2017, h.74) sebagai berikut:

Rancangan Penelitian

$$O_1 \quad x \quad O_2$$

PREFIX DOI : 10.6734/LIBEROSIS..V2I2.3027
Online ISSN: 3026-7889

Keterangan:
O_1 = Nilai *pre-test* (sebelum pemberian layanan konseling kelompok menggunakan teknik *behavioral contract*)
X = Pemberian perlakuan dengan konseling kelompok menggunakan teknik *behavioral contract*
O_2 = Nilai *post-test* (sesudah pemberian layanan konseling kelompok menggunakan teknik *behavioral contract*)

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 14 Pontianak, adapun data populasi dapat dilihat sebagai berikut:

Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
VII B	**35 Siswa**
VII C	**35 Siswa**
VII D	**35 Siswa**
VII E	**35 Siswa**
Jumlah Populasi	140 Siswa

Dalam penelitian ini jumlah sampel adalah 6 orang dari siswa kelas VII SMP Negeri 14 Pontianak yang akan memenuhi kriteria tertentu dengan kategori memiliki tingkat membolos tinggi yang mempunyai karakteristik seperti tidak sekolah masuk tanpa izin, sakit tapi tidak mengirim surat pada sekolah, sering keluar pada jam pelajaran, terlambat masuk sekolah atau kelas, dan tidak memiliki minat mengikuti pelajaran.
Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Responden diminta untuk mengisi pertanyaan yang diberikan dengan cara mendai bagian yang sesuai dengan diri individu. Skor yang didapat tinggi maka dapat dikatakan siswa sering membolos. Skor yang rendah dapat dikatakan siswa tidak sering membolos. Adapun bentuk pertanyaan dalam kuesioner ini adalah skala *likert*.

Penilain Skor Angket Membolos

Alternatif Jawaban	**Favorable (+)**	**Unforable (-)**
Sangan Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Analisis data menggunakan teknik *Analisis Persentase* dengan rumus menurut Sudjono (2006, h,40) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} x100\%$$

Keterangan:
P = Persentase yang dicari (frekuensi relatif)
F = Frekuensi
N = Jumlah responden

Analisis data untuk mengetahui signifikan perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test* akan digunakan uji *Paired Samples T-tes*, dengan rumus menurut Widiyanto (2013. h.35) sebagai berikut:

$$t = \frac{\delta}{SD\delta/\sqrt{n}}$$

PREFIX DOI : 10.6734/LIBEROSIS..V2I2.3027
Online ISSN: 3026-7889

Keterangan:
δ = Rata-rata deviasi
SDδ = Satandar deviasi dan δ
N = Banyak sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pre-test kelas 7B, 7C, 7D dan 7E.

No.	Data Tabulasi Pre-Test	
1.	Mean	77.81
2.	Standard Error	0.60
3.	Median	79.00
4.	Mode	79.00
5.	Standard Deviation	7.08
6.	Sample Variance	50.19
7.	Kurtosis	1.31
8.	Skewness	-0.94
9.	Range	39.00
10	Minimum	54.00
11.	Maximum	93.00
12.	Sum	10893.00
13.	Count	140.00

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan berdasarkan rancangan penelitian eksperimen dengan metode *One Group Experiment* dengan *One Group Pre-Test* dan *Post-Test Design*, dengan rumus yang dapat dilihat sebagai berikut.

Rancangan One Group Pre-Test dan Post-Test Design

Grup	Pre-Test	Perlakukan	Post-Test
Eksperimen	O_1	X_1	$\mathbf{O_2}$

Setelah selesai menganalisis dan mengelola data *pre-test* di dapat enam siswa yang mendapatkan skor diatas 75% yang termasuk kedalam kategori sering membolos. Berikut merupakan data *pre-test* dengan skor tertinggi dari empat kelas, dapat dilihat sebagai berikut.

Hasil Skor Pre-Test Angket Membolos Tertinggi

		Skor *Pre-Test*		
No.	**Nama**	**Skor**	**(%)**	**Kategori**
1.	SA	89	74%	Sedang
2.	MA	87	73%	Sedang
3.	MAS	92	77%	Tinggi
4.	RSF	90	75%	Tinggi
5.	NTH	93	78%	Tinggi
6.	NRD	92	77%	Tinggi

LIBEROSIS
PREFIX DOI : 10.6734/LIBEROSIS..V2I2.3027
Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling
Vol 7 No 1 Tahun 2024.
Online ISSN: 3026-7889

Kemudian peneliti memberikan lembar *post-test* kepada anggota kelompok yang sudah diberikan perlakukan konseling kelompok dengan tehnik *behavioral contract* untuk mengurangi perilaku membolos. Adapun hasil *post-test* dapat dilihat sebagai berikut.

Hasil Post-Test Angket Membolos

Skor *Post-Test*				
No.	**Nama**	**Skor**	**Skor (%)**	**Kategori**
1.	SA	48	40%	Rendah
2.	MA	50	42%	Rendah
3.	MAS	60	50%	Rendah
4.	RSF	66	55%	Sedang
5.	NTH	59	49%	Rendah
6.	NRD	55	46%	Rendah

Tolak Ukur Kategori Analisis Presentase Tingkat Membolos

Presentase	**Kategori**
76% - 100%	Tinggi
51% - 75%	Sedang
25% - 50%	Rendah

Perbedaan Skor Pre-Test dan Post-Test Membolos

Perbedaan Skor *Pre-Test* dan *Post-Test* Membolos						
No.	**Nama**	***Pre-Test***	**%**	***Post-Test***	**%**	**Kategori**
1.	SA	89	74%	48	40%	Rendah
2.	MA	87	73%	50	42%	Rendah
3.	MAS	92	77%	60	50%	Rendah
4.	RSF	90	75%	66	55%	Sedang
5.	NTH	93	78%	59	49%	Rendah
6.	NRD	92	77%	55	46%	Rendah

Adapun perbedaan hasil skor pre-test dan post-test membolos yang dimasukan dalam bentuk presentase perbandingan dapat dilihat dalam Grafik berikut:

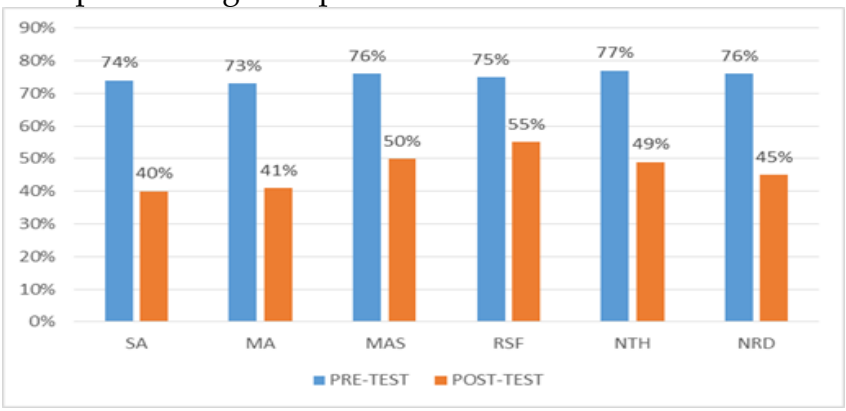

Hasil Rata-Rata Pre-Test dan Post-Test

Paired Samples Statistics				
Mean		*N*	*Std. Deviation*	*Std.Error Mean*
Pre-Test	90.50	6	2.258	.9219
Post-Test	56.33	6	6.713	2.740

Diketahui bahwa rata-rata hasil *pre-test* adalah 90,50 dan standar deviasi 2,258. Kemudian rata-rata hasil *post-test* adalah 56,33 dan standar deviasi 6,731.

PREFIX DOI : 10.6734/LIBEROSIS..V2I2.3027
Online ISSN: 3026-7889

Hasil uji *paired sampel T-Test* Menggunakan bantuan program *SPSS for Windows versi 25.0* dapat dilihat sebagai berikut:

Hasil Uji Paired Samples Test

Paired Samples Test								
	Paired Differences							
				95% Confidence Interval of the Difference				
Pre-Test & Post Test	*Mean*	*Std. Deviation*	*Std. Error Mean*	*Lower*	*Upper*	*t*	*df*	*Sig. (2-tailed)*
	34.16	5.845	2.386	28.03	40.30	14.318	5	.000

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa didapat nilai t = 14.318 dan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000.

Untuk menentukan keefektifan konseling kelompok menggunakan teknik behavioral contract dalam mengurangi perilaku membolos siswa di SMP Negeri 14 Pontianak, dapat dihitung menggunakan rumus *Effect Size Cohen's d*. Adapun kategori nilai *Effect Size* dapat dilihat sebagai berikut:

Kategori Effect Size

Interval	Kriteria
0 - 0,20	Efek Lemah (*weak effect*)
0,21 – 0,50	Efek Cukup (*modest effect*)
0,51 – 1,00	Efek Sedang (*moderate effect*)
> 1,00	Efek Kuat (*strong effect*)

Berikut adalah perhitungan menggunakan rumus *effect size* untuk mengetahui seberapa tinggi keefektifan konseling kelompok menggunakan teknik *behavioral contract* dalam mengurangi perilaku membolos siswa dengan menggunakan rumus *effek size cohen's* yang dikemukakan oleh Anwar (2021, h.56) adalah sebagai berikut:

$$d = \frac{(Mean\ B - Mean\ A)}{(Standar\ Deviasition\ A + Standar\ Deviation\ B)/2}$$

$$d = \frac{(90{,}50 - 56{,}33)}{(2{,}258 + 6{,}713)/2}$$

$$d = \frac{34{,}17}{4{,}485}$$

$$d = 7{,}617$$

Berdasarkan hasil perhitungan *Effect Size* yang diperoleh adalah 7, 617 maka, pada tabel kategori *effek size* bahwa 7,617 > 1,00 sehingga masuk dalam dikategorikan pada effek kuat (*strong effect*). Dapat disimpulkan bahwa konseling kelompok menggunakan teknik *behavioral contract* sangan efektif dan berpengaruh untuk mengurangi perilaku membolos siswa di SMP Negeri 14 Pontianak.

Penelitian ini dilakukan dengan enam siswa yang termasuk dalam siswa yang memiliki tingkat membolos yang tinggi. Adapun siswa yang memiliki tingkat membolos diatas 50% yaitu dengan inisial siswa SA siswa kelas VII B, MA siswa kelas VII C, MAS dan RSF siswa kelas VII D, serta NTH dan NRD siswa kelas VII E. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows Versi 25.0* didapatkan nilai rata-rata hasil *pre-test* pada enam siswa tersebut adalah sebesar 90,50 yang termasuk kedalam kategori tinggi tingkat membolos.

Dari hasil uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pemberian perlakukan konseling kelompok menggunakan teknik *behavioral contract* dalam mengurangi perilaku membolos siswa

PREFIX DOI : 10.6734/LIBEROSIS..V2I2.3027
Online ISSN: 3026-7889

mengalami penurun yang artinya ada perubahan yang signifikan pada siswa setelah diberikan perlakukan konseling kelompok menggunakan teknik *behavioral contract*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti kepada siswa yang menunjukan perilaku membolos di SMP Negeri 14 Pontianak, dapat disimpulkan bahwa keefektifan konseling kelompok menggunakan teknik behavioral contract efektif dalam mengurangi perilaku membolos siswa di SMP Negeri 14 Pontianak.

Saran

Setelah melakukan penelitian ini terdapat dalam penelitian untuk peserta didik, guru Bimbingan dan Konseling dan peneliti selanjutnya. Adapun saran peneliti sebagai berikut:

1. Siswa

   Bagi siswa diharapkan mampu memahami dampak dari membolos yang akan berakibat buruk untuk masa depan. Siswa dihendaklah belajar dengan giat agar mendapat prestasi disekolah dan cita-cita yang diinginkan tercapai.
2. Guru Bimbingan dan Konseling

   Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat menerapkan layanan konseling kelompok menggunakan teknik *behavioral contract* untuk mengurangi perilaku membolos siswa, agar permasalah membolos yang kerap terjadi disekolah dapat teratasi.
3. Peneliti Selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian serupa dengan teknik dan permasalahan yang sama, diharapkan dapat mengembangkan penelitian untuk lebih sempurna dengan perencanaan penelitian yang matang serta penggunaan alat pengumpul data lebih lengkap agar hasil yang diinginkan sesuai harapan.

DAFTAR PUSTAKA

Kartono. (2003). Handling Skipping Behavior Through Individual Counseling Using Self-Manajement Techniques In Class XI Student Of SMAN 1 Kedamen. *UMGCINMATIC: Learning Loss Recovery: Best Practice in 4 Countries*. Vol 1 No 1

Prayitno. (2013). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rieneka Cipta

Santrock, J. W. (2012). *Life Span Development : Perkembangan Masa Hidup Jilid I* (B.Widyasinta). Jakarta: Erlangga

Sudjono, A. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Widiyanto, Agus. (2013). *Statistik Terapan: Konsep Dan Aplikasi Dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PtAlex Media Komputindo